

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pop-up book mata pelajaran dasar desain materi pengelompokan warna di SMK Pemda Lubuk Pakam dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu, pendefinisian (*Define*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebaran (*Desiminate*). Pengembangan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pada peserta didik dan tenaga pendidik, serta materi pengelompokan warna di SMK Pemda Lubuk Pakam.pada tahap desain media dirancang dalam bentuk draf ataupun *story board*. Tahap pengembangan yaitu pembuatkn media pembelajaran dengan perbaikan sesuai saran validator. Implementasi media pembelajaran *pop-up book* dilakukan dengan melakukan uji coba produk kepada siswa melalui 3 tahap, yaitu kelompok perseorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar. Evaluasi merupakan perbaikan media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan revisi dan masukan dari validator siswa.
2. Media pembelajaran *pop-up book* mata pelajaran dasar desain materi pengelompokan warna layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMK Pemda Lubuk Pakam. Adapun kelayakan media pembelajaran *pop-up book* dapat dilihat dari hasil validasi 2 ahli materi yang memperoleh hasil persentase rata-rata 93% dengan kategori “sangat baik” dan hasil validasi oleh 2 orang ahli media diperoleh hasil persentase rata-rata 90% dengan kategori “sangat baik”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pertimbangan kelayakan media pembelajaran juga dilihat dari hasil uji coba kelompok perseorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil uji coba perseorangan yang dilakukan pada 3 orang siswa kelas X di SMK Pemda Lubuk Pakam memperoleh hasil persentase rata-rata 92,6% dengan kategori “Sangat baik”. Hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada 8 orang siswa kelas X di SMK Pemda Lubuk Pakam memperoleh hasil persentase rata-rata 89,6% dengan kategori “sangat baik”. Hasil uji coba kelompok besar yang dilakukan kepada 22 orang siswa kelas X di SMK Pemda Lubuk Pakam memperoleh hasil persentase rata-rata 91,2% dengan kategori “sangat baik”

1.2. Implikasi

Implikasi atau dampak dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pengelompokan warna.
2. Menjadi acuan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.
3. Hadirnya media pembelajaran *pop-up book* ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

1.3. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah menggunakan media pelajaran *pop-up book* dalam proses belajar, diharapkan siswa dapat lebih semangat dan termotivasi dalam belajar dan lebih memahami materi pengelompokan warna demi mendapat hasil belajar yang memuaskan.

2. Bagi guru

Diharapkan agar dapat memanfaatkan dan menerapkan media pembelajaran *pop-up book* mata pelajaran dasar desain materi pengelompokan warna untuk menjadi salah satu media yang dapat membantu proses belajar mengajar dikelas.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dengan menyediakan fasilitas yang mampu menghasilkan *pop-up book* agar membantu proses pembelajaran dengan baik.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam penelitian lain yang dilakukan, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dan dapat dijadikan sarana informasi untuk melakukan pengembangan pada media selanjutnya.